

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebagai Negara berkembang, Indonesia terus menerus melaksanakan pembangunan dalam berbagai bidang, antara lain bidang ideology, politik, sosial, ekonomi, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dimana pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dengan sasaran utama yaitu terciptanya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pasal 33 Ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Pembangunan dan pengembangan bidang perekonomian khususnya, Indonesia saat ini salah satunya didukung oleh Koperasi. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi rakyat Indonesia. Koperasi sebagai organisasi yang lebih memprioritaskan kegiatan sosial anggota dinilai dari seberapa besar partisipasi anggota. Koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas tolong-menolong antar anggota, diharapkan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat.

Tujuan utama didirikannya Koperasi ini sebagaimana di amanatkan oleh Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu;

**“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang”**

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan peran Pemerintah dalam kegiatannya seperti memberikan bimbingan ataupun pendidikan, melakukan pengawasan, memberikan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan serta yang lainnya. Selain harus adanya peran dari Pemerintah, peran Masyarakat juga sangat diperlukan agar apa yang yang direncanakan Pemerintah dapat terwujud.

Peran manajemen dalam Koperasi sangatlah penting, sehingga peran Pemerintah dan manajemen dalam koperasi itu saling berkaitan, jika salah satu aspek tersebut tidak dilaksanakan, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

Manajemen keuangan koperasi berkaitan dengan aktivitas pengumpulan dana dan penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien. Dalam kaitannya dengan aktivitas tersebut, ada perbedaan yang mendasar dalam pengelolaan keuangan perusahaan koperasi dengan perusahaan nonkoperasi. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan tujuan antara koperasi dengan nonkoperasi, serta perbedaan peran keanggotaan dalam perusahaan.

Manajemen keuangan koperasi berkaitan dengan manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan dimana didalamnya juga menyangkut fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dana. Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapainya tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk

membayar utang. Kinerja keuangan harus dikendalikan melalui Analisis Laporan Keuangan. Analisis rasio adalah teknik yang menunjukkan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Secara umum rasio-rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva Koperasi, rasio ini dalam sebuah Koperasi itu perlu, karena akan dialokasikan ke lembaga Koperasi yaitu untuk pemupukan cadangan modal sendiri dan keanggotaan yaitu untuk meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung.

Salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu badan usaha yaitu *Return On Assets* (ROA), dimana ROA ini dipengaruhi oleh total asset dan sisa hasil usaha.

Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah” (KKB RSAI “AMANAHA”) merupakan salah satu Koperasi yang berada di Kota Bandung, Koperasi ini berada di sekitar Rumah Sakit Al-Islam memiliki jumlah anggota pada Desember sekitar 851 orang, yang terdiri dari karyawan/karyawati RS. Al-Islam yang masih aktif (bertugas) di unit dan Instansinya masing-masing yaitu; karyawan/karyawati RS. Al-Islam, Klinik Utama Al-Islam, Politeknik Al-Islam, Yayasan RSI, Karyawan Koperasi, Karyawan PT. AMM dan mantan karyawan/pengurus.

Berikut ini merupakan tabel mengenai perkembangan asset, SHU serta ROA yang dihasilkan Koperasi selama 5 tahun

**Tabel 1. 1 Perkembangan Total Asset, Sisa Hasil Usaha, ROA dan Kriteria ROA pada KKB RSAI Kota Bandung Tahun 2014-2018**

Tahun	Sisa Hasil Usaha		Total Asset		ROA (%)	Kriteria
	Jumlah (Rp)	N/T (%)	Jumlah (Rp)	N/T (%)		
2014	889.558.681	(3,29)	9.001.171.558	19,19	9,8	Cukup Sehat
2015	926.077.622	4,10	10.701.385.073	18,89	8,6	Cukup Sehat
2016	402.607.874	(56,52)	11.106.696.201	3,78	3,6	Kurang Sehat
2017	474.995.340	17,97	12.695.276.935	14,30	3,7	Kurang Sehat
2018	565.397.362	19,03	13.503.259.362	6,36	4,1	Kurang Sehat

Sumber: Laporan RAT KKB RSAI Kota Bandung (data diolah)

**Tabel 1. 2 Standar Rasio Return On Assets**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rasio Rentabilitas	$\geq 10\%$	100	Sehat
	7% s/d < 10%	75	Cukup Sehat
	3% s/d < 7%	50	Kurang Sehat
	1% s/d < 3%	25	Tidak Sehat
	< 1%	0	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi

Berdasarkan fenomena diatas, tingkat profitabilitas cenderung mengalami penurunan, dan berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 06/M.KUKM/V/2006, maka profitabilitas yang dimiliki KKB RS AI Kota Bandung tergolong kurang sehat.

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya *return on assets* pada KKB RSAI Kota Bandung adalah dikarenakan rendahnya peningkatan sisa hasil usaha, yang tidak sebanding dengan peningkatan total aset yang dimiliki oleh koperasi untuk setiap tahun.

Sisa hasil usaha (SHU) dalam badan usaha koperasi bukanlah satu-satunya yang dituju oleh manajemen, melainkan juga terdapat aspek lain yang diperhatikan. Ditinjau dari konsep Koperasi, fungsi laba dari Koperasi tergantung pada besar kecilnya partisipasi ataupun transaksi anggota dengan Koperasinya. Semakin tinggi partisipasi anggota, maka idealnya semakin tinggi manfaat yang akan diterima oleh anggota, baik itu manfaat ekonomi langsung (MEL) ataupun manfaat ekonomi tidak langsung (METL). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Koperasi adalah partisipasi anggota. Partisipasi anggota sangat berhubungan erat dengan ekonomis Koperasi yaitu manfaat yang didapatkan oleh anggota tersebut.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Penggunaan Asset Hubungannya dengan Profitabilitas (Studi Kasus pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “AMANAH” )”**

IKOPIN

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penggunaan asset secara efektif diyakini dapat memberikan pengaruh terhadap ROA. Dengan adanya hal tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan asset dan tingkat profitabilitas pada Koperasi KKB RSAI Kota Bandung.
2. Bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan asset terhadap profitabilitas pada Koperasi KKB RSAI Kota Bandung.
3. Upaya-upaya apa untuk meningkatkan profitabilitas di Koperasi KKB RSAI Kota Bandung.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana efektivitas penggunaan aktiva yang dilaksanakan Koperasi supaya efektif dalam hubungannya dengan *Profitabilitas*.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan dengan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk mengetahui:

1. Efektivitas penggunaan asset dan tingkat profitabilitas pada KKB RSAI Kota Bandung.
2. Pengaruh efektivitas penggunaan asset terhadap *profitabilitas* pada KKB RSAI.

3. Upaya yang harus dilakukan KKB RSAI untuk meningkatkan *profitabilitas* melalui efektifitas penggunaan aset.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini serta dapat dijadikan sumber informasi refrensi dan sumbangan pikiran bagi penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Bagi Koperasi, kegunaan dari adanya penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah efektifitas penggunaan aktiva terhadap *profitabilitas* pada KKB RS AI Kota Bandung.

IKOPIN